

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang menggunakan data yang diukur dalam suatu skala numeric (angka).¹ Prosesnya berawal dari teori, selanjutnya dengan menggunakan logika deduktif diturunkan hipotesis penelitian yang disertai pengukuran dan operasionalisasi konsep, maka generalisasi empiris yang bersandar pada statistik, sehingga dapat disimpulkan sebagai temuan penelitian.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor **PT. Bank Muamalat Indoensia Tbk, PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, PT. Bank Sumut Syariah, PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah di Kota Medan**, penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2014 s/d selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek berdasarkan pengukuran yang diambil penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah tabungan Bank Syariah yang melakukan pembiayaan dalam usaha UMKM yang berjumlah 1021 nasabah.

¹ Kuncoro Mudjarat, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga. 2003) h. 124

² *Ibid*,

³ Arfan Ikhsan dan Imam Ghozali, *Metodologi Penelitian: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Medan: Maju, 2006), h. 83.

2. Sampel

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini dari rumus teori *solvin*.⁴

adalah $n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$ dimana n adalah ukuran sampel, N adalah ukuran populasi dan d adalah galat pendugaan (10%). Maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1021}{(1021)(10\%)^2 + 1} = \frac{1021}{11.21} = 91,10$$

Maka dari jumlah populasi di atas adalah 1021 maka jumlah sample yang akan diteliti sebanyak 91 responden yang dipilih secara acak (*simple random sampling*). Pemilihan sampel secara acak ini dikarenakan keadaan populasi yang cenderung homogen yaitu masyarakat yang telah melakukan transaksi di **PT. Bank Muamalat Indoensia Tbk, PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, PT. Bank Sumut Syariah, PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BRI Syariah di Kota Medan.**

D. Sumber Data Penelitian

Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan penulisan penelitian ini, antara lain dengan mencari dan mengumpulkan data dengan klasifikasi sebagai berikut

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh penulis dari lapangan (*field research*). Dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data kuesioner.

⁴*Ibid*, h. 83.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang produk faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah bank syariah yang terdiri dari Promosi (X_1), Pelayanan (X_2), Margin (X_3), Bagi hasil (X_4), Lokasi (X_5), Produk (X_6) Religi, Preferensi Nasabah (Y). Secara ringkas definisi dari variabel penelitian ini dijabarkan dalam definisi operasional sebagai berikut :

1. Variabel Independen.

- a. Promosi yaitu strategi yang dibuat perusahaan untuk menarik minat konsumen dalam mengambil keputusan masyarakat menggunakan jasa bank syariah.
- b. Pelayanan yaitu perbuatan menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain. Dalam kaitan ini, pelayanan bank syariah yang dimaksud bukan hanya berkaitan dengan pelayanan karyawan kepada nasabah yang terjadi di kantor saja. Tapi mencakup kepada aksesibilitas, kredibilitas, jaringan kantor yang luas, kelengkapan produk, keamanan dan berbagai fasilitas kemudahan lainnya yang diberikan oleh karyawan secara keseluruhan (profesionalitas).
- c. Margin adalah tingkat keuntungan bank dari pembiayaan murabahah (jual beli).
- d. Bagi hasil yaitu tingkat pengembalian dari investasi yang telah di simpan nasabah di bank dalam bentuk bagi hasil.
- e. Lokasi yaitu kemudahan untuk mengakses produk dan jasa bank syariah. Akses yang dimaksud adalah ukuran jarak dalam arti jauhnya rumah ke kantor bank syariah.
- f. Produk yaitu suatu hasil jasa yang tawarkan bank kepada nasabah yang memuaskan kebutuhan konsumen baik berupa barang maupun jasa.
- g. Religi yaitu keimanan yang mengakar dalam diri/pribadi seseorang kepada Allah atau kesalehan seseorang dalam menjaga perintah dan

larangan Allah dalam kehidupannya yang didasari oleh pengetahuan agama.

Variabel Religi ini dapat diukur melalui tanggapan nasabah terhadap peraturan/nilai-nilai keagamaan seperti:

- a) Kesempurnaan dalam melaksanakan shalat lima waktu
- b) Frekuensi melaksanakan shalat berjama'ah
- c) Frekuensi melaksanakan puasa sunnah
- d) Frekuensi membaca alQuran
- e) Berpakaian yang sopan dan menutup aurat
- f) Rutinitas mengikuti pengajian

2. Variabel Dependen

Dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut, maka timbul faktor yang dipengaruhi yaitu keputusan konsumen (preferensi) yaitu proses pemecahan masalah yang diarahkan pada sasaran masyarakat melakukan transaksi di Bank Syariah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada nasabah untuk dijawab.

Dalam penyusunan kuisisioner ini penulis menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun ítem-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Untuk keperluan analisis, penyusunan kategori itu dijelaskan sebagai berikut :

Pengukuran semua variabel terhadap nasabah dilakukan dengan menggunakan skala *likert*, yaitu dengan memberikan skors antara 1 sampai 5 untuk setiap jawaban yang dipilih dengan penilaian sebagai berikut :

Sangat setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral	= 3
Kurang setuju	= 2
Tidak setuju	= 1. ⁵

Angket yang telah dikumpulkan kemudian akan di uji reabilitasnya untuk melihat apakah ada data yang harus digugurkan atau tidak setelah diuji, tahap selanjutnya adalah mengelola data yang ada dengan program SPSS versi 17.

Penyusunan instrumen berdasarkan pada indikator-indikator yang diambil dari teori. Untuk memudahkan dalam membuat instrumen, agar digunakan kisi-kisi pembuatan angket agar semua karakteristik variabel yang telah ditentukan berdasarkan kajian teori dapat dimasukkan kedalam angket yang dibuat.

Adapun kisi-kisi instrumen pada masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kisi-Kisi Instrumen Promosi Produk Bank Syariah

Variabel	Indikator	No. Item
Promosi	1. Iklan di media massa (TV dan Koran) 2. Promosi yang dilakukan di mal-mal 3. Promosi dikemas menarik dan lebih kreatif 4. Sosialisasi/promosi melalui figur/sosok 5. Sosialisasi produk dengan menonjolkan manfaat dari suatu produk bank Syariah, melalui bahasa komunikasi yang dapat dipahami konsumen	1,2,3,4,5

Sumber : Ratu Umaimah Tesis 2010, dan dikutip oleh Muhammad Syahbudi, Tesis 2013.

⁵ Sugiyono' *Metode Penelitian*, (Bandung, Alfabeta), 2003, h.107

2. Kisi-Kisi Instrumen Pelayanan Karyawan Bank Syariah

Variabel	Indikator	No. Item
Pelayanan	1. Pelayanan yang cepat 2. Penampilan menarik karyawan/ti 3. Perlakuan yang ramah karyawan/ti 4. Karyawan/ti berperan membantu calon nasabah memberikan pemahaman mengenai pengetahuan pembiayaan di perbankan Syariah	6,7,8,9

Sumber :Ratu Umaimah Tesis 2010, dan dikutip oleh Muhammad Syahbudi, Tesis 2013.

3. Kisi-Kisi Instrumen Lokasi Bank Syariah

Variabel	Indikator	No. Item
Lokasi	1. Lokasi yang sangat strategis 2. Lokasi di daerah yang aman 3. Gedung Bank menarik, nyaman, dan menyenangkan 4. Banyak Cabang Bank Syariah di berbagai daerah 5. Kemudahan dalam mengakses lokasi ATM	10,11,12,13,14

Sumber : Ratu Umaimah Tesis 2010, dan dikutip oleh Muhammad Syahbudi, Tesis 2013.

4. Kisi-Kisi Instrumen Produk Bank Syariah

Variabel	Indikator	No. Item
Produk	1. Produk bank-bank syariah yang beragam, menarik, dan inovatif 2. Produk di bank syariah lebih menguntungkan 3. Fitur-fitur pendukung/keuntungan yang terdapat di dalam produk bank syariah 4. Bank syariah memberikan bonus hadiah atau undian kepada nasabah	15,16,17,18

Sumber : Ratu Umaimah Tesis 2010, dan dikutip oleh Muhammad Syahbudi, Tesis 2013.

5. Kisi-kisi Instrumen Religi

Variabel	Indikator	No. Item
Religi	1. Bapak/ibu selalu melaksanakan shalat lima waktu setiap hari 2. Bapak/ibu termasuk bagian yang rajin melaksanakan shalat sunnah	19,20,21,22,23

	3. Bapak/ibu termasuk bagian dari yang selalu melaksanakan puasa pada bulan ramadhan 4. Bapak/ibu selalu menunaikan zakat apabila sudah sampai nisab dan haulnya 5. Bapak/ibu termasuk orang yang sering bersedekah	
--	---	--

Sumber :Safaruddin Munthe tesis 2011, dan dikutip oleh Muhammad Ilyas tesis 2013.

6. Kisi-Kisi Instrumen Preferensi Nasabah

Variabel	Indikator	No. Item
Preferensi Nasabah	1. Karena sudah berapa kali datang ke bank syariah ini bapak/ibu memutuskan untuk bertransaksi di bank syariah 2. Bapak/ibu memilih bank syariah karena hubungan yang baik antara bapak/ibu dengan bank syariah 3. Ketidak sesuaian agama bapak/ibu memutuskan untuk tidak memilih bank syariah 4. Bapak/ibu mengetahui dengan baik produk pembiayaan di bank syariah 5. Pada kondisi perekonomian saat ini tidak mempengaruhi bapak/ibu untuk tetap menggunakan produk bank syariah 6. Bank syariah sudah melakukan kegiatannya sesuai dengan syariat islam	24,25,26,27,28,29

Sumber : Zainuddin tesis 2005, dan dikutip oleh Muhammad Azhar Hasibuan tesis 2011.

7. Kisi-Kisi Bagi Hasil/Margin Bank Syariah

Variabel	Indikator	No. Item
BagiHasil	1. Tabungan dengan prinsip wadiah mendapatkan keuntungan yang sama besar dengan tabungan mudharabah. 2. Margin di bank syariah di kota medan lebih terjangkau dibandingkan dengan bank konvensional, sehingga memberikan keuntungan kepada nasabah 3. Margin di bank syariah masih sama dengan	30,31,32

	bunga bank di bank konvensional	
--	---------------------------------	--

Sumber : Nainunis tesis 2013, dan dikutip oleh Elida Elfi Barus tesis 2011

G. Teknik Analisis Data

Setelah menyelesaikan seluruh kuisioner, penulis melakukan editing dan kemudian membuat kategori sesuai dengan variabel yang akan diukur. Kategori tersebut kemudian decoding untuk masuk dalam pengolahan data. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program *SPSS (Statistical Package for Social Science) Versi 17*.⁶ Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagaimana disebutkan Sudjana⁶ adalah :

1. Uji Deskriptif

Yaitu mengumpulkan dan menganalisa serta menafsirkan data, sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai keadaan yang diteliti. tehnik analisis yang digunakan untuk menggambarkan secara detail mengenai suatu variabel.

2. Uji Validitas

Yaitu uji untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan dapat mengukur variabel yang akan diukur oleh uji Reliabilitas, yaitu untuk melihat apakah alat yang digunakan menunjukkan konsistensi di dalam mengukur gejala yang sama.

3. Uji Reliabilitas

Yaitu untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur objek atau responden.

⁶ Sudjana, *Metode statistika*, (Bandung, Raesito, 2003) h.352

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik, yaitu dalam penggunaan regresi, terdapat dua asumsi dasar yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi tersebut adalah asumsi tentang normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas ⁷:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, uji data dalam variabel regresi yang digunakan bertujuan untuk mengetahui bahwa distribusi data dalam variabel yang akan digunakan telah terdistribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dalam penelitian ini dilihat dari normalitas nilai residual dengan menggunakan uji statistik berdasarkan nilai *Jaquie Bera* (J-B) dengan pedoman data dikatakan normal jika nilai *probability-value* > 0,05.

2) Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah jika tidak ditemukannya korelasi antara variabel independen dengan asumsi Uji BG jika $\text{Obs R-Square} > 0.05$ maka data tersebut berarti tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Model yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *White*. Model regresi linier berganda dikatakan tidak terdapat heterokedastisitas jika tidak ada satupun variebel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat. Nilai dari probabilitas R-Square pada signifikansinya yang berada diatas tingkat kepercayaan 5% atau nilai *probability-value* > 0,05.

⁷ *Ibid*, h.121

5. Uji Hipotesis

Pengujian ini dimaksudkan untuk memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan uji T dan uji F dimana dasar pengambilan keputusan adalah apabila signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima, sebaliknya jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak.

6. Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara promosi, lokasi, pelayanan, produk, harga dan religi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap preferensi nasabah melakukan pembiayaan usaha mikro di bank syariah maka analisa statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan regresi linier berganda panel. Maka model persamaannya sebagaimana disebutkan Sudjana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e^8$$

Keterangan

Y	= Preferensi Nasabah
α_0	= Konstanta
α_1, α_2	= Koefisien Regresi
X_1	= Promosi
X_2	= Pelayanan
X_3	= Margin/Bagi Hasil
X_4	= Lokasi
X_5	= Produk
X_6	= Religi
ε	= variabel pengganggu

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis satu sampai tiga dengan analisis regresi berganda. Hipotesis pertama sampai lima diuji dengan

⁸ *Ibid*, h.98

menentukan tingkat signifikansi dengan uji Uji parsial (uji t_{test}) dan simultan (Uji F_{test} dan R^2) sebagai berikut :

- 1) Uji $t-test$ ¹¹ digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen yaitu promosi, lokasi, pelayanan, produk, ,margin, bagi hasil dan religi secara parsial berpengaruh terhadap preferensi nasabah bertransaksi pembiayaan di bank syariah. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu
 Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $p-value$ pada kolom $sig.<level\ of\ significant\ (\alpha)\ 5\%$.
 Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $p-value$ pada kolom $sig.>level\ of\ significant\ (\alpha)\ 5\%$.
- 2) Uji $F-test$ ¹⁰ untuk menguji pengaruh simultan pada promosi, lokasi, pelayanan, produk, margin, bagi hasil dan religi secara simultan berpengaruh terhadap preferensi nasabah bertransaksi di bank syariah. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:
 Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau nilai $p-value$ pada kolom $sig.<level\ of\ significant\ (\alpha)\ 5\%$.
 Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau nilai $p-value$ pada kolom $sig.>level\ of\ significant\ (\alpha)\ 5\%$.
- 3) Uji Determinasi (R^2)⁹ digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

¹¹ *Ibid*, h.98

¹⁰ Tony, Wijaya, *Op.Cit*, h.101

⁹ Sudjana, *Metode statistika*, (Bandung, Raesito, 2003) h.352